

Pengaruh kebisingan lingkungan kerja terhadap gangguan pendengaran pekerja pabrik keramik

Sumardji Adikusumo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90129&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebisingan yang terjadi di lingkungan kerja merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian yang memadai demi untuk kesehatan para pekerja. Karena seperti kita ketahui bahwa alat pendengaran manusia mempunyai batas-batas tertentu yang masih dapat ditoleransikan jika menghadapi kebisingan. Jika batas ini dilampaui, maka akan berakibat terjadinya gangguan pendengaran.

Jika telinga mengalami gangguan, salah satu akibatnya adalah sulit berkomunikasi, sehingga akan berakibat menurunkan produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebisingan lingkungan kerja berpengaruh terhadap terjadinya gangguan pendengaran, apakah masa kerja berpengaruh terhadap terjadinya gangguan pendengaran karena kebisingan lingkungan kerja; apakah pemakaian alat pelindung telinga berpengaruh terhadap terjadinya gangguan pendengaran karena kebisingan lingkungan kerja.

Untuk maksud tersebut, dilakukan penelitian lapangan dengan rancangan studi komparatif. Penelitian ini dilakukan di pabrik keramik Tanah Agung Malang, dengan mengambil dua lokasi pengambilan sampel, yaitu di ruang disel yang terpapar oleh kebisingan yang tingkat kebisingannya lebih besar dari 85 dB dan di ruang non disel yang terpapar oleh kebisingan yang tingkat kebisingannya lebih kecil dari 85 dB. Sebagai subyek penelitian adalah semua pekerja yang bekerja di pabrik keramik Tanah Agung Malang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur dan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan adalah Sound Level Meter untuk mengukur tingkat kebisingan dan Audiometer untuk mengukur derajat gangguan pendengaran.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis persentasi, digunakan untuk analisis terhadap distribusi frekuensi dan analisis Chi-kuadrat, untuk mengetahui pengaruh kebisingan lingkungan kerja, masa kerja dan pemakaian alat pelindung telinga terhadap terjadinya gangguan pendengaran.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kebisingan lingkungan kerja berpengaruh terhadap gangguan pendengaran, masa kerja berpengaruh terhadap terjadinya gangguan pendengaran karena kebisingan lingkungan kerja, pemakaian alat pelindung telinga berpengaruh terhadap terjadinya gangguan pendengaran karena kebisingan lingkungan kerja.

Dengan demikian untuk menanggulangi bahaya kebisingan di lingkungan kerja, perlu digalakkan penggunaan alat pelindung telinga. Selain itu sebaiknya dilakukan pemeriksaan audiometri secara berkala, sehingga dapat segera diketahui adanya gangguan pendengaran secara dini. Bedangkan untuk penerimaan pekerja baru juga perlu diadakan pemeriksaan audiometri untuk mengetahui apakah calon pekerja tersebut layak bekerja di lingkungan kerja yang bising. Perlu juga diadakan penataran, penyuluhan.